

***SUSTAINABLE FASHION* BIDANG PRODUKSI
MEERA ATTIRE**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

Firza Syahrani Harahap

19423010

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firza Syahrani Harahap
NIM : 19423010
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir : *SUSTAINABLE FASHION* BIDANG PRODUKSI MEERA
ATTIRE

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir pengembangan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir pengembangan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023


Firza Syahrani Harahap

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Muhiyudin
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo no 14,5 Yogyakarta 55181
T. (0274) 89844 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. ia@uii.ac.id
W. uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Sustainable Fashion Bidang Produksi Meera Attire
Disusun oleh : FIRZA SYAHRANI HARAHAP
Nomor Mahasiswa : 19423010

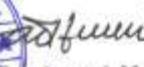
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Junaidi Safitri, SEI, MEI	
Penguji I	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	
Penguji II	: Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA	
Pembimbing	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	

Yogyakarta, 22 Agustus 2023




L. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik seluruh alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini. Shalawat serta salam dipanjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang diberikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada:

Ibunda penulis, Rachmi Asril Chaniago S.PSi dan Ayahanda penulis, Erwinsyah Harahap, ST. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala doa yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh cinta dan kasih sayang yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu turercurahkan, atas segala kebahagiaan yang tak pernah lelah diberikan serta atas pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I. yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terimakasih kepada sahabat - sahabat penulis, tim support dan teman kelompok yaitu Salsabila Choirunnisa dan Laras Dwi Wiyari yang selama ini telah berjuang bersama - sama sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini. Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang - orang yang penulis sayangi dan menyayangi penulis.

HALAMAN MOTTO

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”

(Q.S. Al-Hadid : 7)

NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 Maret 2023

07 Ramadhan 1444 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 527/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 M, 07 Ramadhan 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Firza Syahrani Harahap
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423010
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Skripsi	: <i>SUSTAINABLE FASHION</i> BIDANG PRODUKSI MEERA ATTIRE

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Pengembangan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firza Syahrani Harahap
Nomor Induk Mahasiswa : 19423010
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : *SUSTAINABLE FASHION* BIDANG
PRODUKSI MEERA ATTIRE

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Pengembangan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I.

ABSTRAK

SUSTAINABLE FASHION BIDANG PRODUKSI MEERA ATTIRE

FIRZA SYAHRANI HARAHAP

19423010

Manusia mempunyai 3 kebutuhan yaitu Kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier. Kebutuhan primer terdiri atas *Sandang, Pangan, dan Papan*. Sandang artinya pakaian manusia. Manusia membutuhkan pakaian untuk menjalani aktivitas sehari-hari nya dalam kehidupan bermasyarakat. Bagian produksi pakaian dalam suatu perusahaan bertugas mengolah bahan kain menjadi pakaian yang layak untuk dijual. Terdapat 4 tahapan umum proses produksi yaitu : *Planning, Routing, Scheduling, dan Dispatching*. Dalam menjalankan tugas akhir pengembangan bisnis, penulis menerapkan prinsip *Sustainable Business*. *Sustainable Business* adalah Bisnis berkelanjutan yang memberikan manfaat untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Selain itu juga *Sustainable Business* mengimplementasikan nilai sosial, ekonomi dan lingkungan dalam strategi bisnisnya. Dalam melaksanakan tugas akhir Pengembangan Bisnis, Perencanaannya dimulai pada bulan Januari tahun 2023 dan pelaksanaannya pada Maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Tujuan pendirian bisnis Meera Attire adalah untuk menciptakan bisnis pakaian untuk perempuan remaja hingga dewasa dengan branding sustainable yang mengunggulkan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang ramah lingkungan. Pada kegiatan produksi agar tercapai konsep sustainable, Meera Attire menggunakan bahan baku produksi yang menggunakan serat alami non polyester, menggunakan desain yang simpel dan timeless agar produk meera attire dapat dipakai kapanpun tak lekang oleh waktu. Pada kegiatan konsumsi, Meera Attire akan melakukan branding tentang sustainable fashion seperti menyerukan untuk berperilaku bijak dalam membeli pakaian yang tidak berlebihan karena hanya ingin mengikuti tren fashion yang akibatnya hanya akan menumpuk sampah fashion yang sulit diurai oleh alam, hal tersebut juga menjadi salah satu etika berpakaian dalam Islam untuk tidak berperilaku boros. Pada kegiatan distribusi, Meera Attire akan menggunakan packaging yang ramah lingkungan. Untuk produksi Meera Attire berada di Klaten. Produk yang dijual antara lain pakaian wanita seperti kaftan, blouse dan *one set* (atasan dan bawahan). Produk Meera Attire akan dipasarkan secara online melalui media sosial seperti : Tiktok, Shopee, Instagram dan Whatsapp. Pada pengembangan bisnis ini bagian produksi mengalami beberapa kendala yang dihadapi seperti, Pemilihan desain yang mengikuti trend fashion sehingga menjadi bisnis musiman, Bahan kain yang digunakan mengandung serat *sintesis polyester*, Hasil limbah produksi membuat penumpukan sampah dan Packaging yang tidak ramah lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan Pengembangan bisnis ini, penulis menerapkan beberapa solusi diantaranya : Desain pakaian yang timeless sehingga tidak menjadi bisnis musiman, Menggunakan bahan kain yang mengandung serat alami, Hasil limbah produksi diolah menjadi barang yang memiliki nilai jual dan Kemasan packaging yang

terbuat dari *plastik biodegradable* serta kartu ucapan terbuat dari *paper seed*.

Kata kunci : Pengembangan bisnis,Produksi, *Sustainable Business*

ABSTRACT

SUSTAINABLE FASHION IN MEERA ATTIRE PRODUCTION SECTOR

FIRZA SYAHRANI HARAHAP

19423010

Humans have 3 needs, namely Primary, Secondary, and Tertiary Needs. Primary needs consist of clothing, food and boards. Sandang means human clothing. Humans need clothes to carry out their daily activities in social life. The production section of a company's underwear is tasked with processing fabric into clothes that are fit for sale. There are 4 general stages of the production process, namely: Planning, Routing, Scheduling, and Dispatching. In carrying out his final business development assignment, the authors apply the principles of Sustainable Business. Sustainable Business is a sustainable business that provides benefits for the present and the future. In addition, Sustainable Business also implements social, economic and environmental values in its business strategy. In carrying out the Business Development final assignment, the planning begins in January 2023 and the implementation is from March 2023 to July 2023. The goal of establishing the Meera Attire business is to create a clothing business for teenage girls to adults with sustainable branding that prioritizes production, distribution activities. and environmentally friendly consumption. In production activities to achieve a sustainable concept, Meera Attire uses production raw materials that use non-polyester natural fibers, uses a simple and timeless design so that Meera Attire products can be used anytime and timeless. In consumption activities, Meera Attire will carry out branding on sustainable fashion such as calling for wise behavior in buying clothes that are not excessive because they only want to follow fashion trends which as a result will only accumulate fashion waste that is difficult for nature to decompose, this is also one of the ethics of dress in Islam not to behave extravagantly. In distribution activities, Meera Attire will use environmentally friendly packaging. Meera Attire's production is in Klaten. Products sold include women's clothing such as kaftans, blouses and one sets (tops and bottoms). Meera Attire products will be marketed online through social media such as: Tiktok, Shopee, Instagram and WhatsApp. In developing this business, the production department experienced several obstacles, such as choosing a design that follows fashion trends so that it becomes a seasonal business. The fabric used contains synthetic polyester fiber. Production waste results in the accumulation of waste and packaging that is not environmentally friendly. To overcome the problem of developing this business, the authors implemented several solutions including: Design clothes that are timeless so they don't become a seasonal business, Use fabric materials that contain natural fibers, Process waste products into goods that have selling value and Packaging made from biodegradable plastic and greeting cards made of paper seed.

Keywords: Business development, Production and Sustainable Business

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قَاتِلَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang memberi Berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu kita turunkan untuk nabi besar kita, Muhammad Shallahualaihi Wa Sallam yang telah menjadi tauladan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam melakukan kebaikan dan memberi semangat kepada penulis untuk menulis Tugas Akhir Pengembangan Bisnis *Fashion Meera Attire* yang penulis jalankan.

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak DR. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia;
5. Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, mendukung, dan selalu berada di garis terdepan dalam membantu penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan juga memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Islam
7. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Erwinsyah Harahap, ST dan Ibu Rachmi Asril Chaniago, S.PSi yang selalu memberi semangat, doa yang selalu dipanjatkan, serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis penulis.

8. Ketiga Adikku Muhammad Akbar Ramadhan Harahap yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Keempat kepada Ayah Junaidi dan Ibunda Khairanis yang telah memberikan doa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Kelima kepada kakak-kakak penulis, Kak Ovy, Bang Nico, Kak Dian, Bang Daris yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menjalankan Tugas akhir.
11. Sahabat Penulis, Amanda Zuhra, Faisal Lazuardy dan Maulana Awalsyah yang selalu memotivasi penulis agar menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Tim Bisnis Meera Attire, Salsabila Choirunnisa dan Laras Dwi Wiyari yang selalu dapat diandalkan dalam kerjasama menyelesaikan kegiatan bisnis Tugas Akhir yang sedang penulis jalani.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati, itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Agustus 2023



Firza Syahrani Harahap

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
NOTA DINAS.....	VI
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	X
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XI
KATA PENGANTAR	XXI
DAFTAR ISI	XXIII
DAFTAR TABEL	XXV
DAFTAR BAGAN	XXVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penulisan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN BISNIS	5

A.	Profil Bisnis.....	5
B.	Pelaksanaan Bisnis	9
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH.....		29
A.	Identifikasi Masalah.....	29
B.	Tinjauan Teoritis Produksi.....	30
C.	Pemecahan Masalah Produksi.....	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		48
A.	Kesimpulan	48
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		52
A.	Laporan Kegiatan Mingguan Produksi	52
B.	Bukti Laporan Kegiatan	66
RIWAYAT HIDUP		70
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja Bidang Produksi	9
Tabel 2.2 Tabel Bahan Kain Seya Kaftan	15
Tabel 2.3 Bahan Kain Samaya Blouse	21
Tabel 2.4 Bahan Kain Clayra Stevie Set	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Seya Kaftan	12
Gambar 2.2 Armani Silk	13
Gambar 2.3 Warna Kaftan	13
Gambar 2.4 Pola Seya Kaftan	14
Gambar 2.5 Proses Cutting Pada Pola Seya Kaftan.....	16
Gambar 2.6 Quality Control Seya Kaftan	17
Gambar 2.7 Packing Pesanan Online	17
Gambar 2.8 Desain Samaya Blouse	18
Gambar 2.9 Bahan Kain Samaya Blouse	19
Gambar 2.10 Warna Kain Samaya Blouse.....	19
Gambar 2.11 Pola Samaya Blouse	20
Gambar 2.12 Quality Control Samaya Blouse	22
Gambar 2.13 Packing Pesanan Online	22
Gambar 2.14 Desain Clayra Stevie Set	23
Gambar 2.15 Bahan Kain Clayra Stevie Set	24
Gambar 2.16 Warna Clayra Stevie Set	25
Gambar 2.17 Pola Clayra Stevie Set.....	25
Gambar 2.18 Evaluasi Sampel	26
Gambar 2.19 Quality Control Clayra Stevie Set.....	27

Gambar 2.20 Packing Pesanan Online	28
Gambar 3.1 Desain Seya Kaftan	40
Gambar 3.2 Desain Samaya Blouse	41
Gambar 3.3 Desain Clayra Stevie Set	42
Gambar 3.4 Armani Silk	43
Gambar 3.5 Bahan Linen	44
Gambar 3.6 Bahan Cotton Crinkle	44
Gambar 3.7 Produk Yang Terbuat Dari Kain Sisa Produksi	45
Gambar 3.8 Kemasan Plastik Biodegradable	46
Gambar 3.9 Paper Seed	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakaian adalah kebutuhan utama bagi manusia. Saat ini pakaian tidak hanya menjadi kebutuhan pokok manusia saja tetapi juga menjadi gaya hidup untuk memperlihatkan status sosial, jabatan, dan kedudukan seseorang yang sekarang disebut dengan *trend fashion*. Hal tersebut menjadi ladang bisnis yang menjanjikan mengingat pasar *fashion* yang sangat luas. *Fashion* merupakan sektor industri pengolahan industri *non-migas* sebagai penyumbang Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) tertinggi kedua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar Rp. 35,17 triliun (Rizaty, 2022).

Meera Attire pada masa awal merintis bisnis pada bulan Juni tahun 2020 masih kurang memperhatikan strategi bisnisnya sehingga membuat Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman yang mengikuti *trend* saja. Lalu bagian produksi Meera Attire dinilai kurang maksimal dalam hal pemilihan desain baju yang selalu mengikuti trend, sehingga saat trend tersebut tidak lagi digemari akan menurunkan penjualan. Lalu dalam pemilihan bahan baku yang kurang berkualitas dan tidak ramah lingkungan sehingga dikhawatirkan apabila masih digunakan dalam jangka panjang akan merusak lingkungan.

Industri fashion menghasilkan limbah pakaian yang menjadi ancaman bagi lingkungan. Di dunia, fashion berkontribusi menghasilkan 92 juta ton limbah padat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Rata-rata jumlah pohon yang ditebang untuk membuat pakaian adalah 85 juta setiap tahunnya. Limbah pakaian ini didukung oleh industri *fast fashion* yang menghasilkan berbagai model fashion dalam waktu singkat dengan bahan baku yang berkualitas buruk dan sulit didaur ulang.

Selain itu, industri *fast fashion* menciptakan 52 tren musim dalam setahun dan terus dikonsumsi oleh masyarakat. Namun, hasil survei yang dilakukan kepada 2.000 wanita dengan umur di atas 16 tahun terdapat hasil bahwa perempuan masa kini hanya menggunakan pakaian untuk 7 kali pakai. Hal ini membuat pakaian yang mereka miliki hanya menumpuk di lemari atau kemudian dibuang dan tidak ada nilainya.

Buku "*Fashionopolis*" mengatakan bahwa lebih dari 60% serat kain yang digunakan oleh industri *fast fashion* terbuat dari bahan sintetis bukan benang, yang harganya lebih murah namun sulit terurai ketika pakaian tersebut berakhir di TPA.

Dalam beberapa tahun ini, telah diidentifikasi bahwa industri tekstil menjadi kontributor utama plastik masuk ke laut. Selain itu, hampir 20% air limbah global dihasilkan oleh industri fashion dan mengeluarkan 10% dari emisi karbon global, dimana emisi ini melebihi seluruh emisi akibat penerbangan internasional dan gabungan pelayaran laut.

Bick,dkk (2018) berpendapat "Selama proses produksi fashion, menyebabkan bahaya lingkungan terutama akibat pasokan tekstil global". Menanam kapas memerlukan jumlah air dan cairan pestisida dalam jumlah besar sehingga dapat mencemari lingkungan. Sedangkan serat sintetis berasal dari minyak bumi yang tidak bisa diperbarui. Penggunaan warna tekstil juga menghasilkan limbah yang berbahaya serta mencemari air dan tanah.

Haug dan Busch (2016) berpendapat, terdapat tiga hal utama dampak lingkungan yang dilakukan oleh industri fashion, yaitu (1) Roda pergantian model baru yang cepat, (2) Penurunan harga pakaian, dan (3) Rendahnya biaya produksi di negara berkembang. Roda pergantian model baru pada industri *fast fashion* lebih unggul dari industri lainnya, sehingga mengakibatkan dampak negatif yang lebih banyak.

Pada tahun 2023 ini, Meera Attire ingin mengembangkan bisnis dengan menerapkan konsep *Sustainable Business*. Meera Attire akan menjadi bisnis *fashion* wanita yang memproduksi pakaian untuk kegiatan sehari-hari maupun saat menghadiri acara khusus dengan memperhatikan desain, bahan kain, serta proses produksi yang memanfaatkan kembali limbah kain agar tidak menumpuk sampah.

Dalam Islam tujuan produksi untuk menciptakan mashlahah yang maksimal bagi konsumen atau bagi manusia secara keseluruhan. Dengan mashlahah yang maksimal ini, maka tercapailah falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Sesuai dengan *Q.S Al-Baqarah* ayat 11 yang Artinya, “*Jika dikatakan kepada mereka, 'Jangan kalian berbuat kerusakan (mafsadat) di bumi,' mereka menjawab, 'Kami hanya pembuat kebaikan (maslahat). 'Jika dikatakan kepada mereka,' mereka adalah kelompok munafik.*”

Maka dari itu, Meera Attire akan melakukan pengembangan pada bagian produksi seperti Pemilihan desain pakaian yang *timeless* agar pakaian tersebut dapat digunakan jangka panjang sehingga tidak terpengaruh *trend fashion* yang ada. Pemilihan bahan baku yang menggunakan serat alami *non-polyester*. Lalu hasil limbah produksi akan dibuat menjadi barang yang memiliki nilai jual serta Packaging yang menggunakan *plastik biodegradable* yang mudah terurai dan Kartu ucapan yang terbuat dari *paper seed* agar tidak menumpuk sampah.

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi empat bagian yakni Bab I, II, III, dan IV.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses

menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek bisnis.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan saran yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Pakaian adalah salah satu kebutuhan yang wajib dipenuhi bagi manusia. Fungsi pakaian diantaranya ialah menutupi tubuh dari, sinar matahari, debu dan benda-benda yang bisa merusak tubuh serta gangguan binatang. Dalam syariat Islam, pakaian juga berfungsi untuk menutup aurat agar manusia terhindar dari rasa malu terhadap Allah dan sesama manusia, seperti dalam Firman Allah sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِي سَوْءَۤاٰتِكُمْ وَرِيْثًا طَيِّبًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذٰلِكَ
مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (Q.S. Al-A’raf : 26)

Dalam Surat Al-A’raf ayat 26 tersebut juga mengatakan bahwa pakaian indah untuk perhiasan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan maraknya *trend fashion* terutama dikalangan perempuan remaja hingga dewasa saat ini.

Trend fashion yang banyak diminati oleh berbagai kalangan karena banyaknya pilihan desain, motif, dan aksesoris yang bisa menumbuhkan kepercayaan diri, bisa menjadi bagian dari komunikasi pemakai dengan lingkungan sekitar, dan juga menggambarkan kelas dan gaya hidup seseorang. Hal tersebut menjadi latar belakang munculnya ide untuk memulai membuka bisnis pakaian. Namun, seiring maraknya bisnis *fashion* yang muncul di Indonesia karena pasar bisnis *fashion* yang menjanjikan

membuat para pebisnis hanya berlomba-lomba untuk meningkatkan profit, dan tidak memperhatikan dampak yang terjadi disekitar jika para konsumen *fashion* selalu membeli produk setiap ada *trend fashion* baru tanpa memperhatikan bahan yang digunakan.

Dengan demikian banyak pula pakaian yang dihasilkan, berdasarkan data dari SIPSN KLHK (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) tahun 2021, limbah *fashion* di Indonesia ialah 2,3 juta ton. Limbah *fashion* diakibatkan oleh bahan sisa produksi yang tidak diolah dengan baik, cepatnya perubahan *trend fashion* yang menyebabkan tingginya limbah pakaian bekas yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Meera Attire telah memulai bisnis sejak bulan Juni 2020, *warehouse* Meera Attire yang beralamatkan di Priyan 001/009, Tambakboyo, Pedan, Klaten merupakan suatu bisnis yang bergerak dibidang *fashion* yang menitik fokuskan menciptakan dan menawarkan produk-produk pakaian untuk perempuan dengan menerapkan konsep *Sustainable Business*. Meera Attire menerapkan prinsip 3P Planet, People, Profit.

Pada prinsip planet Meera Attire berusaha untuk selalu membuat pakaian dengan desain yang *timeless* yang dimaksudkan agar pakaian tersebut bisa dipakai sepanjang waktu, dapat dipadu padankan dengan pakaian yang ada di almari yang mana pada zaman sekarang biasa disebut dengan *capsule wardrobe* sehingga produk Meera Attire tidak hanya dipakai saat muncul *trend fashion* tertentu saja dan bisa mengurangi angka limbah pakaian.

Selain pemilihan desain, Meera Attire juga menggunakan bahan baku *non-polyester* karena kain *polyester* termasuk bahan kain yang sulit terurai. Selain itu, bahan *polyester* memiliki karakteristik tekstur serat yang rapat sehingga menyebabkan orang yang memiliki kulit sensitif akan mudah mengalami iritasi karena sirkulasi udara kain berbahan *polyester* yang kurang baik (*unbreathable*).

Selain pemilihan bahan baku yang mengandung serat alami *non-polyester*, Meera Attire juga melakukan pengolahan terhadap limbah produksi berupa kain perca yang diolah menjadi barang yang bernilai jual seperti tas serut, ikat rambut, dan juga *tas jinjing* dengan tujuan untuk berkontribusi mengurangi sampah industri *fashion*.

Pada aspek *planet* yang terakhir Meera Attire menggunakan kemasan untuk pengiriman yang juga ramah lingkungan berupa plastik *biodegradable*, kertas kue, dan juga kartu ucapan yang dibuat dari *seed paper*.

Menciptakan logo merupakan salah satu bagian dari identitas brand. Meera Attire memiliki logo brand sebagai berikut:



Arti dari logo brand Meera Attire:

1. Meera yang berarti lautan. 70% isi muka bumi adalah lautan. Dari lautan, manusia juga banyak mendapat manfaat untuk hidup seperti pangan, pendistribusian bisnis antar benua untuk menunjang perekonomian, lautan juga menjadi termostat untuk bumi dan mengurangi karbon dioksida di atmosfer, karena tanaman hijau yang dimiliki bumi hanya mampu menyerap sepertiga dari keseluruhan CO₂. Sementara sisanya diserahkan pada lautan. Untuk itu dengan penamaan Meera ini dimaksudkan agar brand ini bisa bermanfaat bagi manusia untuk menyediakan kebutuhan sandang, dan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan dengan diterapkannya konsep sustainable.
2. Untuk penamaan Attire, pada Juni 2020 bisnis Meera didirikan oleh owner yaitu Salsabila Choirunnisa, sebenarnya owner memiliki

keinginan untuk menjual pakaian yang didesain khusus untuk menghadiri acara-acara formal seperti pesta, undangan acara tertentu, dan hari besar tertentu. Namun, owner belum terlalu matang untuk mengkonsep bisnis dan terlalu terburu-buru untuk memulai bisnis, sehingga Meera hingga saat ini meleset dari konsep awal yang diinginkan owner.

3. Warna coklat memiliki karakteristik anggun dan elegan, warna coklat juga melambangkan kesederhanaan, kenyamanan, dan kehangatan.
4. Gambar bunga melambangkan konsep *sustainability* yang diangkat dalam Pengembangan bisnis Meera Attire.

Untuk selanjutnya Meera Attire akan melakukan rebranding dengan nama brand maameera. Dari kata maam/madam yang berarti perempuan yang dihormati, dan era yang berarti zaman. Maameera yang berarti zamannya perempuan, dengan berpakaian yang indah, rapi, dan nyaman bisa menunjukkan kualitas dan mengekspresikan diri pemakainya yang membuat perempuan merasa lebih percaya diri dan membangkitkan feminin energi pada dirinya.

Dalam menjalankan tugas akhir pengembangan bisnis ini, penulis memiliki anggota kelompok yang memiliki tugas dan peran masing-masing untuk menjalankan Pengembangan bisnis Meera Attire untuk meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, dan meningkatkan produktivitas. Meera Attire membagi tim kerja yang terdiri dari 3 anggota:

1. Salsabila Choirunnisa : Riset dan Keuangan
2. Firza Syahrani Harahap : Produksi
3. Laras Dwi Wiyari : Pemasaran

B. Pelaksanaan Bisnis

Dalam pelaksanaannya, bisnis Meera Attire telah memulai bisnis dari bulan Juni 2020. Namun selama 2 tahun terakhir Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman yang mengeluarkan produk 1 kali setiap tahunnya dan tidak ada perkembangan bisnis yang signifikan. Pada tahun 2023 ini, sejalan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Meera Attire melakukan pengembangan bisnis dan menerapkan konsep *Sustainable Business*. Untuk tugas akhir Pengembangan bisnis, penulis berfokus di bagian produksi.

Bidang yang penulis bahas pada bisnis ini yaitu bidang produksi. Bidang produksi pada bisnis ini bertujuan untuk menghasilkan produk pakaian yang nantinya akan dijual ke konsumen. Dalam pelaksanaan produksi, penulis membuat alur rancangan kegiatan produksi serta realisasi kegiatan dari rancangan yang telah dibuat untuk menjalankan kegiatan produksi. Berikut adalah tabel yang berisikan gambaran program kegiatan selama melaksanakan tugas akhir Pengembangan bisnis.

Tabel 2.1 Program Kerja Bidang Produksi

No	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Menentukan produk yang akan diproduksi	Menentukan produk apa yang akan dijual
2	Moodboard Produk	Menentukan bahan baku yang berkualitas serta cocok dengan desain produk
3	Koordinasi Karyawan	Berkoordinasi dengan karyawan untuk membuat pola pakaian yang akan diproduksi
4	Evaluasi Sampel	Setelah pola pakaian dibuat selanjutnya dilakukan sampling untuk melihat apakah pola tersebut sesuai dengan desain pakaian yang diinginkan

5	Proses Produksi	Apabila sampel sudah sesuai dengan desain yang diinginkan, proses selanjutnya yaitu cutting dan sewing bahan kain sesuai dengan pola yang telah dibuat.
6	Quality Control Produk	Memeriksa hasil produksi secara teliti sebelum dijual kepada konsumen
7	Mengolah limbah kain sisa produksi	Sisa kain hasil produksi akan diolah kembali menjadi barang yang bernilai jual.
8	Packing	Menyiapkan pesanan online lalu mengirimnya ke ekspedisi

Dalam melaksanakan tugas akhir Pengembangan bisnis penulis memiliki beberapa program kerja yang telah dirancang untuk dilaksanakan sesuai dengan penyusunan tugas akhir Pengembangan bisnis. Bagian produksi memiliki tugas dan peran untuk memproduksi bahan baku kain menjadi pakaian yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Aktivitas dalam bagian produksi tidak hanya memproduksi pakaian tetapi juga mengolah limbah produksi menjadi barang yang memiliki nilai jual. Selain itu, tugas bagian produksi mempersiapkan pesanan konsumen lalu mengirimnya ke ekspedisi.

Produksi adalah Kegiatan untuk membuat suatu produk yang telah direncanakan menggunakan beberapa bahan baku. Sebelum pakaian siap dikenakan oleh manusia, pakaian tersebut mengalami beberapa proses yang hasil akhirnya bisa menjadi sebuah pakaian. Secara umum proses produksi ada 4 yaitu :

1. Planning/Perencanaan

Merencanakan produk apa yang akan dibuat lalu menggunakan bahan baku apa saja serta jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk produksi tersebut.

2. Routing/Mengarahkan Alur

Pada tahap ini mengarahkan urutan proses produksi. Seperti pengolahan awal bahan baku, pembentukan, pemolesan, finishing, quality control, sampai distribusi.

3. Scheduling/Penjadwalan

Menjadwalkan kapan produksi harus dilakukan setelah alur selesai dibuat. Seperti memperhitungkan jam kerja karyawan dan lamanya setiap alur produksi.

4. Dispatching/Memulai Produksi

Tahap terakhir ini adalah arahan untuk memulai proses produksi. Arahan untuk memulai produksi dilakukan untuk tercapainya rencana, alur serta jadwal dalam proses produksi.

Dalam menjalankan bisnis ini, penulis menerapkan 4 proses produksi seperti yang dijelaskan diatas akan tetapi ada beberapa bagian yang penulis tambahkan karena proses produksi diatas merupakan gambaran umum sedangkan proses produksi yang penulis jalankan merupakan proses produksi pakaian.

Selama 3 bulan menjalankan tugas akhir Pengembangan bisnis ini, Penulis melakukan 3 kali produksi pakaian yang berbeda-beda setiap bulan nya. Untuk proses produksi 3 pakaian tersebut, berikut penjelasannya :

1. Seya Kaftan

Seya Kaftan merupakan produk pakaian pertama yang diproduksi selama menjalani tugas akhir pengembangan bisnis. Untuk proses produksinya sebagai berikut :

a. Planning/Perencanaan

Pada tahap ini, penulis berdiskusi dengan semua divisi yang ada di Meera Attire untuk merencanakan produk apa yang akan diproduksi, desain dan bahan kain yang digunakan. Setelah melakukan diskusi yang cukup panjang, akhirnya diputuskan untuk membuat kaftan karena pada saat perencanaan tersebut mendekati bulan Ramadhan yang dimana biasanya konsumen akan membeli pakaian baru yang akan digunakan pada saat Hari Raya Idul Fitri nanti.

1) Proses Desain

Untuk desain kaftan nya sendiri,penulis bekerjasama dengan bagian riset.

Dan desain kaftan yang akan kami produksi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Desain Seya Kaftan

Sumber : Penulis

Alasan penulis memilih desain tersebut karena desain pakaian nya simple,tidak banyak menggunakan aksesoris sehingga cocok untuk digunakan kapan saja tanpa terikat oleh fashion yang sedang trending. Selain itu juga model pakaian kaftan merupakan pakaian yang sering digunakan dalam berbagai macam kegiatan seperti acara formal dan semi-formal maupun hari raya.

2) Pemilihan Bahan Baku

Untuk bahan kaftan nya, Penulis menggunakan bahan silk yaitu: Armani silk.



Gambar 2.2 Armani Silk

Sumber : Penulis

Alasan pemilihan bahan tersebut karena bahan silk/sutera dapat membuat pakaian menjadi terlihat mewah serta tidak menerawang ketika digunakan.

3) Pilihan Warna Kaftan

Untuk warna baju kaftan yang akan diproduksi, Penulis akan memproduksi 4 warna yaitu :

- ✓ Light grey
- ✓ Black
- ✓ Mauve
- ✓ Champagne



Gambar 2.3 Warna Kaftan

Sumber : Penulis

b. Routing/Mengarahkan Alur

Pada tahap ini, penulis bersama dengan karyawan bekerjasama untuk membuat pola pakaian lalu dilakukan proses sampling untuk menentukan pola tersebut sesuai dengan desain pakaian yang diinginkan.

1) Pembuatan Pola Pakaian

Pembuatan pola pakaian berdasarkan dengan desain yang direncanakan. Jadi untuk pembuatan pola kaftan ini penulis bekerjasama dengan bagian riset serta karyawan bagian pola untuk menggambar pola pakaian.



Gambar 2.4 Pola Seya Kaftan

Sumber : Penulis

2) Proses Sampling

Pada proses sampling, penulis berkoordinasi dengan karyawan untuk melakukan sampling produk sesuai dengan pola yang sudah dibuat.

3) Evaluasi Sampel

Penulis melakukan evaluasi sampel produk, ketika hasilnya sudah sesuai dengan desain produk yang direncanakan maka pola tersebut akan digunakan sebagai acuan produksi kaftan.

Setelah dilakukan evaluasi sampel didapatkan pola dan juga ukuran untuk memproduksi kaftan.

1 baju kaftan memerlukan kain 3,4 yard

1 yard = 90 cm

1 yard = Rp. 26.000

3,4 yard x 90 cm = 306 cm = 3,06 meter

Tabel 2.2 Tabel Bahan Kain Seya Kaftan

No	Warna	Satuan			Total
		Roll	Yard	Meter	
1	Black	2	57	51,3	45 Pcs
2			68	61,2	
3	Champagne	1	60	54	20 Pcs
4	Light Grey	1	60	54	20 Pcs
5	Mauve	2	49	44,1	45 Pcs
6			60	54	
	Total	6	Rp. 9,204,000		130 Pcs

c. Scheduling/Penjadwalan

Untuk pembuatan 130 kaftan, karyawan cutting memerlukan waktu 2 hari sementara untuk proses jahitnya, karyawan sewing membutuhkan waktu kurang-lebih 1 minggu untuk menyelesaikan 70 pcs kaftan

d. Dispatching/Proses Produksi

Pada tahapan ini, pola yang sudah ditentukan akan digambar diatas kain, setelah digambar dilakukan proses cutting mengikuti pola yang ada dikain.



Gambar 2.5 Proses Cutting pada Pola Seya Kaftan

Sumber : Penulis

Setelah di cutting,tahap akhir pada proses produksi pakaian yaitu sewing (proses jahit) karyawan sewing akan menggabungkan semua pola yang sebelumnya sudah di gunting oleh karyawan cutting menjadi sebuah produk pakaian kaftan.

e. Quality Control

Pada tahap ini,penulis akan melakukan pengecekan kepada semua hasil produksi,jika masih ditemukan kekurangan/kesalahan masih bisa diperbaiki sebelum dijual ke customer.



Gambar 2.6 Quality Control Seya Kaftan

Sumber : Penulis

f. Packing

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer online, setelah dipacking penulis akan mengirimkan paket tersebut ke ekspedisi untuk dikirim ke customer.



Gambar 2.7 Packing Pesanan Online

2. Samaya Blouse

Samaya Blouse merupakan produk pakaian kedua yang diproduksi selama menjalani tugas akhir pengembangan bisnis. Untuk proses produksinya sebagai berikut :

a. Planning/Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis berdiskusi dengan semua divisi yang ada di Meera Attire untuk menentukan produk apa yang akan dibuat, desain dan bahan baku yang digunakan. Setelah melakukan diskusi yang cukup panjang, akhirnya diputuskan untuk membuat blouse. Blouse merupakan atasan pakaian yang bisa dipadukan dengan rok ataupun celana.

1) Proses Desain

Untuk desain blouse nya sendiri, penulis bekerjasama dengan bagian riset. Dan desain blouse yang akan kami produksi sebagai berikut :



Gambar 2.8 Desain Samaya Blouse

Sumber : Instagram.com/meera.attire

Alasan penulis memilih desain tersebut karena desain pakaian nya simple, bisa dipakai untuk kegiatan sehari-hari seperti kuliah, kerja ataupun acara semi-formal.

2) Pemilihan Bahan Baku

Untuk bahan blouse nya,penulis menggunakan bahan linen karena linen merupakan bahan yang mengandung serat alami.



Gambar 2.9 Bahan Kain Samaya Blouse

Sumber : Penulis

3) Pilihan Warna Blouse

Untuk warna baju blouse yang akan diproduksi, penulis akan memproduksi 2 warna yaitu :

- ✓ Mustard
- ✓ Black



Gambar 2.10 Warna Kain Samaya Blouse

Sumber : Penulis

b. Routing/Mengarahkan Alur

Pada tahap ini, penulis bersama dengan karyawan bekerjasama untuk membuat pola pakaian lalu dilakukan proses sampling untuk menentukan pola tersebut sesuai dengan desain pakaian yang diinginkan.

1) Pembuatan Pola Pakaian

Pembuatan pola pakaian berdasarkan dengan desain yang direncanakan. Jadi untuk pembuatan pola blouse ini penulis bekerjasama dengan bagian riset serta karyawan bagian pola untuk menggambar pola pakaian.



Gambar 2.11 Pola Samaya Blouse

Sumber : Penulis

Pembuatan pola pakaian berdasarkan dengan desain yang direncanakan. Jadi untuk pembuatan pola blouse ini penulis bekerjasama dengan bagian riset serta karyawan bagian pola untuk menggambar pola pakaian.

2) Proses Sampling

Pada proses sampling, penulis berkoordinasi dengan karyawan untuk melakukan sampling produk sesuai dengan pola yang sudah dibuat.

3) Evaluasi Sampel

Penulis melakukan evaluasi sampel produk, ketika hasilnya sudah sesuai dengan desain produk yang direncanakan maka pola tersebut akan digunakan sebagai acuan produksi blouse.

Setelah dilakukan evaluasi sampel didapatkan pola dan juga ukuran untuk memproduksi blouse.

1 baju blouse memerlukan kain 2 yard

1 yard = 90 cm

1 yard = 15.000

2 yard x 90 cm = 180 cm = 1,8 meter

Tabel 2.3 Bahan Kain Samaya Blouse

No	Warna	Satuan			Total
		Roll	Yard	Meter	
1	Black	1	84	75,6	20 Pcs
2	Mustard	1			20 Pcs
	Total	2	Rp. 2,520,000		40 cs

c. Scheduling/Penjadwalan

Untuk pembuatan 40 blouse, karyawan cutting memerlukan waktu 2 hari sementara untuk proses jahitnya, karyawan sewing membutuhkan waktu 1 minggu untuk menyelesaikan 40 pcs blouse.

d. Dispatching/Proses Produksi

Pada tahapan ini, pola yang sudah ditentukan akan digambar diatas kain, setelah digambar dilakukan proses cutting mengikuti pola yang ada dikain. Setelah di cutting, tahap akhir pada proses produksi pakaian yaitu sewing (proses jahit) karyawan sewing akan menggabungkan semua pola yang sebelumnya sudah di gunting oleh karyawan cutting menjadi sebuah produk pakaian blouse.

e. Quality Control

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengecekan kepada semua hasil produksi, jika masih ditemukan kekurangan/kesalahan masih bisa diperbaiki sebelum dijual ke customer.



Gambar 2.12 Quality Control Samaya Blouse

Sumber : Penulis

f. Packing

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer online, setelah dipacking penulis akan mengirimkan paket tersebut ke ekspedisi untuk dikirim ke customer.



Gambar 2.13 Packing Pesanan Online

Sumber: Penulis

3. Clayra Stevie Set

Clayra Stevie Set merupakan produk pakaian terakhir yang diproduksi selama menjalani tugas akhir pengembangan bisnis. Untuk proses produksinya sebagai berikut :

a. Planning/Perencanaan

Tahap perencanaan ini, penulis berdiskusi dengan semua divisi yang ada di Meera Attire untuk menentukan produk apa yang akan dibuat, desain dan bahan baku yang digunakan. Setelah melakukan diskusi yang cukup panjang, akhirnya diputuskan untuk membuat 1 set pakaian (atasan dan bawahan) karena kami ingin membuat produksi yang ketiga berbeda dari yang sebelumnya.

1) Proses Desain

Untuk desain clayra stevie set nya sendiri, penulis bekerjasama dengan bagian riset. Dan desain 1 set yang akan kami produksi sebagai berikut :



Gambar 2.14 Desain Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

Alasan penulis memilih desain tersebut karena desain pakaian nya simple, bisa dipakai untuk kegiatan sehari-hari seperti kuliah, kerja ataupun acara semi-formal.

2) Pemilihan Bahan Baku

Untuk bahan 1 set ini, Penulis menggunakan bahan cotton crinkle. Alasan pemilihan bahan tersebut karena minim polyester, dan stretch sehingga bisa digunakan untuk berat badan 80 kg keatas.



Gambar 2.15 Bahan Kain Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

3) Pilihan Warna Clayra Stevie Set

Untuk warna pakain 1 set yang akan diproduksi, penulis akan memproduksi 2 warna yaitu :

- ✓ Brown
- ✓ Black



Gambar 2.16 Warna Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

b. Routing/Mengarahkan Alur

Pada tahap ini, penulis bersama dengan karyawan bekerjasama untuk membuat pola pakaian lalu dilakukan proses sampling untuk menentukan pola tersebut sesuai dengan desain pakaian yang diinginkan.

1) Pembuatan Pola Pakaian

Pembuatan pola pakaian berdasarkan dengan desain yang direncanakan. Jadi untuk pembuatan pola 1 set ini penulis bekerjasama dengan bagian riset serta karyawan bagian pola untuk menggambar pola pakaian.



Gambar 2.17 Pola Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

2) Proses Sampling

Pada proses sampling, penulis berkoordinasi dengan karyawan untuk melakukan sampling produk sesuai dengan pola yang sudah dibuat.

3) Evaluasi Sampel

Penulis melakukan evaluasi sampel produk, ketika hasilnya sudah sesuai dengan desain produk yang direncanakan maka pola tersebut akan digunakan sebagai acuan produksi kaftan.

Setelah dilakukan evaluasi sampel didapatkan pola dan juga ukuran untuk memproduksi kaftan.

1 set (atasan dan bawahan) memerlukan kain 0,84 kg

Per-kg = Rp. 60.000

Untuk membuat 104 pcs clayra stevie set dibutuhkan 88,1 kg kain.

Tabel 2.4 Bahan Kain Clayra Stevie Set

No	Warna	Satuan	Total
		Kg	
1	Black	60,1	24 Pcs
2	Brown	28	80 Pcs
	Total	Rp. 5,286,000	104 Pcs



Gambar 2.18 Evaluasi Sampel

Sumber : Penulis

c. Scheduling/Penjadwalan

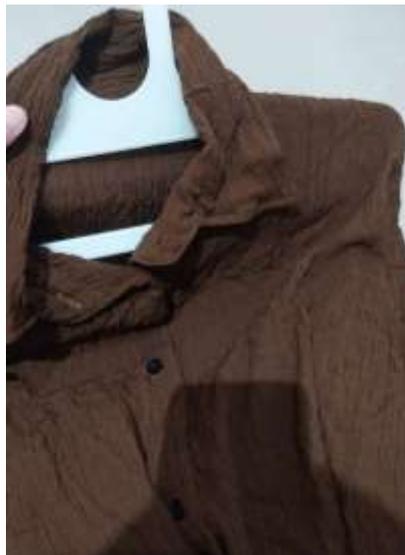
Untuk pembuatan 104 set atasan dan bawahan, karyawan cutting memerlukan waktu 2 hari sementara untuk proses jahitnya, karyawan sewing membutuhkan waktu kurang-lebih 1 minggu untuk menyelesaikan 50 pcs set atasan dan bawahan.

d. Dispatching/Proses Produksi

Pada tahapan ini, pola yang sudah ditentukan akan digambar diatas kain, setelah digambar dilakukan proses cutting mengikuti pola yang ada dikain. Setelah di cutting, tahap akhir pada proses produksi pakaian yaitu sewing (proses jahit) karyawan sewing akan menggabungkan semua pola yang sebelumnya sudah di gunting oleh karyawan cutting menjadi sebuah produk pakaian kaftan.

e. Quality Control

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengecekan kepada semua hasil produksi, jika masih ditemukan kekurangan/kesalahan masih bisa diperbaiki sebelum dijual ke customer.



Gambar 2.19 Quality Control Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

f. Packing

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer online, setelah dipacking penulis akan mengirimkan paket tersebut ke ekspedisi untuk dikirim ke customer.



Gambar 2.20 Packing Pesanan Online

Sumber : Penulis

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Ketika menjalankan kegiatan bisnis, Pasti ditemukan kesulitan dan juga kendala pada proses perkembangan bisnis tersebut. Hambatan dan kendala perkembangan bisnis bisa terjadi karena faktor internal maupun eksternal. Penulis meyakini bahwa dengan adanya hambatan dan kendala tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi dan juga pembelajaran untuk perkembangan bisnis kedepannya serta menjadi pengalaman untuk penulis dalam menjalankan tugas akhir Perkembangan bisnis.

Meera Attire merupakan bisnis yang berdiri pada bulan Juli tahun 2020, Pada 1 tahun pertama perintisan bisnis ini ditemukan beberapa kendala dan hambatan terutama dibidang produksi, Berikut beberapa kendala dan hambatan pada bidang produksi :

1. Pemilihan desain yang mengikuti trend fashion sehingga menjadi bisnis musiman

Pada tahap awal Perintisan bisnis Meera Attire, Desain pakaian yang dijual hanya mengikuti *trend fashion* pada saat itu saja yang mengakibatkan penurunan penjualan apabila desain tersebut sudah tidak trending lagi.

2. Bahan kain yang digunakan mengandung serat *sintetis polyester*

Pada awal Perintisan bisnis Meera Attire, bahan kain yang digunakan untuk memproduksi pakaian adalah *Wolfis*. Bahan *Wolfis* merupakan bahan kain yang terbuat dari 100% *polyester*. Apabila penggunaan kain yang terbuat serat *sintesis polyester* digunakan dalam jangka panjang akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

3. Hasil limbah produksi membuat penumpukan sampah

Tahap awal proses produksi yaitu perencanaan. Perencanaan meliputi desain, warna, pemilihan bahan kain, jumlah pakaian yang akan diproduksi dan lainnya. Setelah itu dirancanglah alur produksi yang berisi pembuatan pola pakaian serta proses sampling dan diakhiri dengan evaluasi sampel. Pada saat evaluasi sampel, apabila hasilnya sudah sesuai dengan desain produk yang direncanakan maka bisa melanjutkan ke proses produksi. Di proses produksi, pola yang sudah ditentukan akan digambar diatas kain. Setelah digambar dilakukan proses cutting mengikuti pola yang ada dikain. Setelah kain dipotong, maka sisa hasil potongan kain tersebut akan dibuang sehingga terjadinya penumpukan sampah limbah produksi.

4. Packaging yang tidak ramah lingkungan

Pada awal Perintisan bisnis Meera Attire, Proses pengemasan pakaian yang akan dikirim dimasukkan kedalam plastik *ziplock*. Lalu dibungkus kembali dengan 2 plastik HD plong, sehingga membutuhkan lebih banyak plastik serta perekat untuk pengemasan pakaian tersebut. Lalu untuk kartu ucapan terbuat dari kertas *art cartoon*. Karena banyaknya penggunaan plastik dan kertas pada proses pengemasan, mengakibatkan penumpukan sampah plastik dan kertas yang sulit terurai.

B. Tinjauan Teoritis Produksi

Untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan bagian produksi bisnis fashion Meera Attire yang ditulis oleh penulis. Pada identifikasi masalah dijabarkan beberapa definisi tertentu. Penulis menuliskan beberapa tinjauan teoritis yang berkaitan dengan produksi serta pemaparan masalah.

1. Pengertian Sustainable Business

Narayanadp (2018) *Sustainability Business* adalah bagian dari usaha bisnis untuk mengurangi efek buruk terhadap lingkungan serta sosial agar generasi selanjutnya bisa memenuhi kebutuhannya dengan baik. Keberhasilan *Sustainability Business* di pasar global yang akan membawa dampak baik bagi lingkungan.

2. Pengertian Produksi

Pengertian Produksi menurut para ahli :

- a. Menurut Drs. Mohamad Hatta (1994, 9) Produksi adalah segala tindakan yang menimbulkan manfaat, lalu manfaat yang diperoleh akan dibagikan kepada orang banyak.
- b. Menurut Drs. Eko Harsono (1994, 9) Produksi adalah kegiatan manusia yang memanfaatkan bahan baku yang ada untuk diproses sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh manusia.
- c. Sukanto Rekso Hadiprodjo, M. Com., Ph.D. dan Drs. Indriyo Gito Sudarmo (1993, 1) berpendapat : Produksi memberikan manfaat dari segi rupa, waktu dan tempat sehingga berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia.

3. Tujuan Produksi

Berdasarkan buku *EKONOMI 1 : Untuk Kelas X SMA dan MA* karya Chumidatus Sa'dyah(2009) Berikut ini adalah tujuan produksi :

- a. Memenuhi kebutuhan manusia
Manusia membutuhkan barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Terbukti dengan jumlah manusia yang terus bertambah.

- b. Mencari keuntungan atau laba
Dengan menghasilkan barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) bisa menjualnya dan mendapatkan keuntungan.
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan
Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh keuntungan dari produk yang dijual, kemudian keuntungan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan termasuk gaji karyawan.
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi
Produsen selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen. Dengan berproduksi, produsen memperoleh kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.
- e. Mengganti barang-barang yang rusak karena termakan usia atau bencana alam. Semua itu diganti dengan memproduksi barang yang baru.
- f. Memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.
- g. Meningkatkan kemakmuran untuk negara.

4. Pengertian Proses Produksi

Menurut Assauri (2011:75) Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk membuat atau menambah nilai guna suatu barang dengan memanfaatkan sumber-sumber produksi (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.

5. Manajemen Produksi

Menurut Irham Fahmi (2012 : 3) Manajemen produksi adalah “ilmu yang dijelaskan secara luas tentang orang yang mempergunakan ilmu dan seni yang dipelajarinya untuk tujuan produksi melalui kerjasama dengan orang-orang yang ada diperusahaan untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan”.

6. Ruang Lingkup Manajemen

Berdasarkan buku Dasar-Dasar Manajemen Operasi Dan Produksi (2018) oleh I Putu Artaya,SE., MM. Manajemen Produksi terbagi atas 2 aspek yaitu Manajemen Produksi Aspek Sempit dan Luas

a. Manajemen Produksi Dalam Aspek Sempit

Berkaitan dengan segala bentuk persiapan dan kegiatan inti serta bertujuan menciptakan produk, dan didalamnya terdapat aspek sebagai berikut:

- 1) Penggagasan ide, merupakan langkah paling awal dalam merencanakan produksi.
- 2) Menyiapkan cara atau metode, berkaitan dengan cara atau metode serta alat yang digunakan untuk menghasilkan produk.
- 3) Waktu (timing) pembuatan, meliputi apakah waktu produksi dilakukan setiap hari nya atau hanya waktu tertentu saja sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Lokasi atau tempat yang tepat, artinya lokasi yang aman untuk melakukan proses produksi.

b. Manajemen Produksi Dalam Aspek Luas

Selain memiliki aspek sempit, kegiatan manajemen produksi juga memiliki aspek luas, komponen/unsur yang tercakup dalam aspek luas adalah:

- 1) Bahan baku, Menggunakan bahan baku yang berkualitas serta memikirkan bahan baku pengganti apabila bahan baku utama habis sehingga proses produksi tidak terganggu.
- 2) Teknologi, Menggunakan teknologi yang dapat digunakan hingga jangka panjang, mengingat pembiayaan teknologi membutuhkan dana yang tidak sedikit.
- 3) Kebijakan, Pihak yang berwenang mengeluarkan aturan adalah pemerintah. Mengingat segala kegiatan yang ada di suatu negara diatur oleh undang-undang sehingga dapat dihindarkan praktik monopoli dan persaingan tidak sehat dalam produksi.
- 4) Sumber energi, Menggunakan sumber energi yang cukup dan berlangsung dalam untuk jangka panjang, karena seluruh kegiatan produksi membutuhkan energi.
- 5) Limbah Industri, mengolah limbah industri perusahaan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan seperti pencemaran udara, tanah dan pencemaran air sungai dan air laut.
- 6) Proses Daur Ulang, proses daur ulang sampah yang berasal dari barang bekas merupakan satu upaya dalam mengatasi masalah sampah yang dapat mencemari dan merusak ekosistem pada lingkungan. Dengan adanya kegiatan daur ulang maka dampak negatif dan kerusakan lingkungan akibat sampah barang industri dapat ditekan dan dikurangi sedemikian rupa, sehingga proses daur ulang sampah barang bekas merupakan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sampah terutama sampah yang ditimbulkan dari kegiatan produksi dan operasi industri.

7. Serat Sintetis

Serat sintetis merupakan serat yang diproses secara kimiawi dari bahan kimia atau zat non organik. Serat ini dibuat dengan memadukan banyak molekul kimia yang disatukan dengan baik untuk menghasilkan karakter kain yang diinginkan. Serat sintetis dapat diolah dalam varian bentuk, ukuran, dan warna. (Tshirt Bar, 2023)

Selain itu, serat sintetis memiliki sifat yang lebih tahan lama daripada serat dari bahan alami. Maka dari itu, serat sintetis lebih mudah diterapkan dalam proses produksi kain. Kelebihan serat sintetis yaitu mudah dicuci dan dikeringkan dibandingkan dengan serat alami. Tidak hanya untuk produk fashion, serat sintetis juga digunakan untuk berbagai macam produk contohnya untuk pembuatan karpet, kain untuk keperluan industri, dan lain-lain.

Berikut jenis kain atau bahan yang masuk ke dalam kategori serat sintetis :

- a. Polyester
- b. Viscose
- c. Dryfit
- d. Nilon
- e. Rayon

8. Kain Polyester

Poliester merupakan istilah umum yang menggambarkan suatu serat yang diproduksi adalah setiap zat panjang rantai *polimer sintetik* di mana setidaknya 85% (berat) polimer merupakan ester dan asam tereftalat (FRR. Mallory, eHow.com). Poliester ditemukan oleh *J. T. Dickson* dan *J. R. Whinfield* dari Calico Printers Association dan dikembangkan pertama kali oleh I.C.I di Inggris dengan nama dagang Terylene. Selanjutnya serat *polyester* ini kembangkan juga di Amerika oleh *Du Pont Co*, dengan nama dagang Dacron. (Rodia Syamwil dan Adhi Kusumastuti, 2009:25)

9. Dampak limbah produksi serat sintetis

Dampak pewarna buatan pada pengolahan kain *polyester* yang disampaikan oleh *Changing Markets Foundation* (2021) menghasilkan limbah yang berbahaya untuk air, tanah serta makhluk hidup lain. Banyak ikan mati karena terpapar limbah plastik. Ketika dilakukan pemeriksaan ditemukan nilon sintetis pada saluran usus ikan tersebut. Ditemukan pula burung laut yang mati karena mengkonsumsi serat sintetis yang dianggap sebagai makanan.

Sektor produksi pakaian berbahan dasar minyak bumi menjadi pelaku utama pencemaran serta mengancam keberlanjutan biota laut. Limbah produksi pakaian bertanggungjawab atas lebih dari 20% polusi air di dunia karena jutaan mikroplastik yang dilepaskan ke saluran air ketika pencucian.

Hal tersebut juga senada dengan laporan dari *International Union for Conservation of Nature* (2017) menjelaskan bahwa industri tekstil menjadi sumber polusi *mikroplastik* laut terbesar di dunia. Bahan kimia dari proses manufaktur yang tercampur di air tidak bisa terurai hingga 200 tahun lamanya.

a. Dampak Penggunaan Serat Sintetis Bagi Kesehatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *University Of Washington* tahun 2010 membuktikan bahwa penggunaan *polyester* secara berlebihan berisiko menimbulkan beberapa permasalahan kesehatan yaitu :

- 1) Kanker kulit
- 2) Infeksi Pernafasan kronis
- 3) Iritasi kulit seperti ruam, gatal, hingga kemerahan.

10. Plastik Biodegradable

Biodegradable memiliki tiga arti kata yaitu *Bio* berarti makhluk hidup, *Degra* berarti terurai dan *Able* berarti dapat. Jadi, *Biodegradable* adalah film plastik yang bisa terurai oleh dengan bantuan mikroorganisme.

Biodegradable ini biasanya digunakan untuk plastik pengemasan. Kelebihan film plastik antara lain tidak mudah ditembus uap air sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengemas (Mahalik, 2009).

Plastik *biodegradable* merupakan jenis plastik yang terbuat dari *biopolimer*. *Biopolimer* adalah polimer yang tersusun atas biomassa yang dapat diperbaharui (Anonim 1, 2006). Selain penyusunnya, perbedaan antara plastik *biodegradable* dengan plastik biasa adalah plastik *biodegradability* atau tingkat penguraian nya lebih mudah daripada plastik biasa. Hal tersebut menyebabkan plastik *biodegradable* merupakan plastik alternatif yang ramah lingkungan (Anonim 1, 2006).

11. Penelitian Plastik Biodegradable Mudah Terurai

a. Pemanfaatan Limbah Padat Tapioka Sebagai Bahan Baku Plastik Mudah Terurai (*Biodegradable*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adista Normiyanti dan Novirina Hendrasarie. Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Dengan judul penelitian “Pemanfaatan Limbah Padat Tapioka Sebagai Bahan Baku Plastik Mudah Terurai (*Biodegradable*). Tujuan dari penelitian ini adalah Membuat plastik yang mudah terurai (*Biodegradable*) dari limbah padat tapioka dan Mengetahui kemampuan kuat tarik, kemuluran (*elongasi*) dan biodegradasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Limbah padat tapioka dapat digunakan sebagai bahan baku plastik mudah terurai (*Biodegradable*) dan ramah lingkungan.
- 2) Plastik yang dihasilkan dari limbah padat tapioka (onggok) maupun yang divariasi dengan pati tapioka keduanya memenuhi kriteria dan sebagai plastik kemasan. Limbah padat tapioka lebih cepat mengalami

degradasi (penguraian) dibandingkan dengan plastik dari tapioka. Sehingga plastik limbah padat tapioka masih lebih cepat terdegradasi(teruraikan) dibandingkan plastik yang terbuat dari tapioka.

b. Pengaruh Waktu Simpan Film Plastik Biodegradasi Dari Pati Kulit Singkong Terhadap Sifat Mekanikalnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Akbar, Zulisma Anita, dan Hamidah Harahap dari Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. Dengan judul penelitian “Pengaruh Waktu Simpan Film *Plastik Biodegradasi* Dari Pati Kulit Singkong Terhadap Sifat Mekanikalnya”. Kesimpulan penelitian ini adalah penambahan gliserol (senyawa kimia) pada pembuatan film plastik berpengaruh terhadap sifat alami film plastik. *Uji biodegradasi* (penguraian) film plastik didalam tanah menyimpulkan bahwa film plastik terdegradasi dalam waktu 2 minggu (14 hari) di dalam tanah sehingga film plastik ini dikategorikan sebagai film plastik yang ramah lingkungan. Penambahan gliserol harus sesuai dengan berat pati agar sifat alami dari film plastik yang didapat optimal, jika ternyata terlalu banyak gliserol yang ditambahkan akan membuat film plastik akan cepat putus dan juga sebaliknya jika gliserol yang ditambahkan sedikit maka film plastik yang didapat akan mudah retak.

12. Paper Seed

Paper seed adalah Jenis kertas buatan tangan yang didalamnya terdapat sejumlah benih tanaman yang berbeda. Benih tanaman tersebut masih bisa bertunas saat kertas ditanam di tanah (Wikipedia,2020).

Cara menggunakan paper seed sama seperti menanam tanaman biasa, berikut cara penanaman paper seed :

- Isi pot dengan tanah
- Letakkan paper seed diatas tanah, lalu tutup sedikit paper seed dengan tanah diatasnya
- Teteskan air pada pot secukupnya
- Simpat di tempat dengan sinar matahari cukup
- Siram tanaman setiap hari, sampai paper seed tersebut berubah menjadi tanaman

C. Pemecahan Masalah Produksi

Dilihat dari bagian identifikasi masalah, ditemukan beberapa masalah pada awal perintisan bisnis Meera Attire. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengembangan bisnis yang berlangsung saat pelaksanaan tugas akhir. Pengembangan bisnis atau juga sustainable merupakan cara penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

1. Dalam bahasa Indonesia, *Sustainable* berarti berkelanjutan. *Sustainable Fashion* juga dapat disebut sebagai fashion berkelanjutan. *Sustainable Fashion* bukan hanya tentang fashion saja tetapi merupakan suatu gaya hidup yang dapat memengaruhi pemanasan global, keseimbangan ekologi, meminimalan bencana alam, konservasi vegetatif, konservasi satwa liar, dan segala hal yang sifatnya menjaga alam atau ramah lingkungan (Kaikobad et al., 2015).

Sustainability memiliki tiga aspek yang terdiri atas lingkungan, sosial, dan ekonomi (Ganatra et al., 2021). Ketiga aspek tersebut merupakan aspek utama dalam *Sustainability* tetapi ketiga aspek tersebut masih bisa diperluas

dengan dua tambahan aspek lainnya , yaitu estetika dan kultural (Kozlowski & Bardecki, 2019). Aspek estetika merupakan aspek terhadap desain fashion yang menarik, timeless, dan tahan lama. Maksudnya adalah desain fashion yang *sustainable* akan tetap awet dan terlihat menarik seiring perkembangan zaman serta tidak takut untuk ketinggalan trend yang ada. Selanjutnya, aspek kultural berkaitan dengan budaya dan juga etika dalam memperlakukan tenaga kerja dan sumber daya secara layak.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk pemecahan masalah pada pemilihan desain pada produksi pakaian Meera Attire. Penulis mengambil model desain pakaian yang timeless. Timeless disini bertujuan agar desain pakaian yang dibuat bisa digunakan kapan saja tanpa terikat dengan trend fashion yang sedang digemari.

a. Desain Produksi 1 (Seya Kaftan)



Gambar 3.1 Desain Seya Kaftan

Sumber : Penulis

Pada desain produk pertama pengembangan bisnis Meera Attire, penulis memilih kaftan sebagai tema dari desain yang akan diproduksi.

Untuk desain kaftan, penulis bekerjasama dengan bagian riset. Setelah melakukan diskusi dan pertimbangan, penulis memutuskan menggunakan desain kaftan seperti gambar diatas untuk produksi pertama pengembangan bisnis Meera Attire. Alasan memilih desain diatas karena penulis ingin membuat tampilan kaftan yang sederhana sehingga konsumen bisa memakai kaftan tersebut untuk berbagai acara baik formal atau semi-formal.

b. Desain Produksi 2 (Samaya Blouse)



Sumber : Penulis

Gambar 3.2 Desain Samaya Blouse

Desain produk kedua ini, penulis ingin desain yang berbeda dengan produksi yang sebelumnya. Pada produksi kedua ini, penulis akan memproduksi blouse dengan desain seperti gambar diatas. Alasan pemilihan desain tersebut karena penulis ingin pakaian yang bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti kuliah, kerja ataupun acara semi-formal. Selain itu juga, desain yang dibuat sederhana bisa dipadukan dengan celana ataupun rok sesuai dengan keinginan konsumen.

c. Desain Produksi 3 (Clayra Stevie Set)



Gambar 3.3 Desain Clayra Stevie Set

Sumber : Penulis

Pada desain produk ketiga atau yang terakhir selama menjalani pengembangan bisnis ini, Penulis membuat desain produk 1 set (atasan dan bawahan) sehingga memudahkan konsumen dalam memakai pakaian. Selain itu juga, dengan membeli 1 set ini konsumen bisa menggabungkan atasan dan bawahan dengan pakaian yang lain atau bisa disebut juga dengan mix and match.

2. Pada awal perintisannya, Meera Attire menggunakan bahan kain yang mengandung serat *sintetis polyester* yang apabila digunakan dalam jangka panjang akan merusak lingkungan. Tetapi setelah dilakukan pengembangan bisnis, penulis mengganti bahan kain produksi dengan kain mengandung serat alami.

Serat Alami adalah jenis serat kain yang terbuat dari tumbuhan, hewan, dan proses geologis. Jenis-jenis serat alami :

- Serat Kapas
- Serat Linen

- Serat Wol
- Serat Sutra

Berdasarkan beberapa jenis serat alami diatas, dalam produksinya penulis menggunakan serat alami yang berbeda-beda.

a. Seya Kaftan



Gambar 3.4 Armani Silk

Sumber : Penulis

Pada produksi pertama yaitu Seya Kaftan, Penulis menggunakan bahan silk (Armani silk). Alasan pemilihan bahan tersebut karena bahan silk merupakan salah satu bahan yang mengandung serat alami selain itu juga penggunaan bahan silk pada pakaian akan mendapat kesan mewah pada saat menggunakannya dan yang terakhir bahan silk termasuk bahan yang tidak menerawang.

b. Samaya Blouse

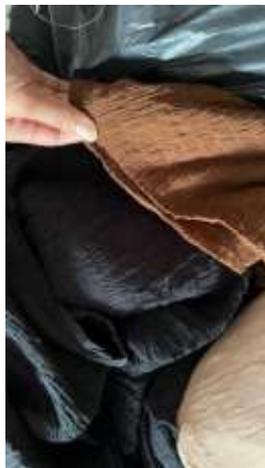


Gambar 3.5 Bahan Linen

Sumber : Penulis

Pada produksi kedua yaitu Samaya Blouse, penulis menggunakan bahan linen. Alasan pemilihan bahan tersebut karena bahan linen termasuk dalam bahan yang mengandung serat alami dan juga tidak panas untuk dipakai kegiatan sehari-hari.

c. Clayra Stevie Set



Gambar 3.6 Bahan Cotton Crinkle

Sumber : Penulis

Pada produksi terakhir ini yaitu Clayra Stevie Set, penulis menggunakan bahan kain *Cotton Crinkle*. Alasan pemilihan bahan tersebut karena bahan cotton (katun) termasuk dalam bahan yang mengandung serat alami. Selain

itu bahan *cotton crinkle* termasuk bahan yang elastis sehingga bisa digunakan sampai berat badan 80 kg.

3. Mengatasi permasalahan terkait dengan hasil limbah produksi. Pada saat kain sudah di gunting mengikuti pola untuk pakaian, maka sisa kain hasil potongan (kain perca) penulis manfaatkan untuk membuat barang yang memiliki nilai jual.



Gambar 3.7 Produk yang terbuat dari kain sisa produksi

Sumber : Penulis

a. Limbah Produksi Pertama

Untuk limbah produksi pertama, penulis memanfaatkan sisa kain menjadi *scrunchie*. Alasan pemilihan *scrunchie* sebagai produk hasil limbah produksi karena *scrunchie* merupakan benda yang biasa digunakan wanita untuk mengikat rambutnya dan merupakan barang yang sangat dibutuhkan oleh setiap wanita, terutama wanita berhijab.

b. Limbah Produksi Kedua

Untuk limbah produksi kedua, penulis memanfaatkan sisa kain menjadi *tas serut*. Alasan pemilihan *tas serut* sebagai produk hasil limbah produksi karena tas serut merupakan benda yang sangat berguna untuk memasukkan benda-benda kecil seperti handsanitizer, lipstick, obat tetes

mata dan lainnya agar tersimpan dengan rapih ketika dimasukkan kedalam tas.

c. Limbah Produksi Ketiga

Untuk limbah produksi ketiga, penulis memanfaatkan sisa kain menjadi *tas jinjing*. Alasan pemilihan *tas jinjing* sebagai produk hasil limbah produksi karena *tas jinjing* merupakan benda yang bisa dibawa ketika ingin bepergian sebentar keluar rumah tetapi tidak ingin membawa tas yang besar, maka tas jinjing bisa menjadi solusi untuk hal tersebut.

4. Packaging yang tidak ramah lingkungan

Untuk mengganti penggunaan plastik *ziplock* dan plastik HD Plong pada pengemasan sebelumnya, penulis mengganti plastik untuk pengemasan dengan plastik *biodegradable*. Plastik *biodegradable* merupakan plastik yang mudah terurai karena terbuat dari singkong (pati).Lalu untuk kartu ucapan nya, penulis ganti dengan paper seed. Penggunaan paper seed dapat mengurangi sampah kertas karena paper seed merupakan kertas yang bisa ditanam.



Gambar 3.8 Kemasan Plastik biodegradable

Sumber: [Instagram.com/meera.attire](https://www.instagram.com/meera.attire)



Gambar 3.9 Paper Seed

Sumber : Penulis

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam melaksanakan tugas akhir pengembangan bisnis, penulis beserta anggota kelompok lainnya mendapat pengalaman baru dan juga bisa menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari didalam kelas maupun dari luar universitas kedalam pengembangan bisnis ini.

Dalam pelaksanaan tugas akhir Pengembangan Bisnis, Program kerja yang dilakukan penulis sebagai bagian produksi adalah memproduksi pakaian yang bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari maupun acara semi-formal. Adapun beberapa aktivitas dalam melakukan program kerja produksi ialah menentukan produk yang akan diproduksi, membuat moodboard produk, koordinasi karyawan, evaluasi sampel, quality control, mengolah limbah kain sisa produksi hingga packing produk untuk dikirim ke konsumen yang akan dilakukan oleh bagian produksi.

Pada pelaksanaan program kerja, bagian produksi menghadapi beberapa masalah dalam melaksanakan pengembangan bisnis pada tugas akhir perintisan bisnis ini. Permasalahan yang dihadapi diantaranya : Pemilihan desain yang mengikuti trend fashion, bahan kain yang digunakan mengandung serat sintetis polyester, hasil limbah produksi membuat penumpukan sampah dan packaging yang tidak ramah lingkungan.

Adapun solusi yang penulis lakukan ialah dengan pemilihan desain pakaian yang timeless sehingga tidak mengikuti trend fashion, pemilihan bahan baku yang menggunakan serat alami *nonpolyester*, memanfaatkan hasil limbah produksi menjadi barang yang memiliki nilai jual dan penggunaan kemasan yang menggunakan plastik *biodegradable* serta kartu ucapan yang terbuat dari paper seed.

B. Saran

Dalam melakukan suatu kegiatan bisnis dibutuhkan evaluasi. Tujuan dari evaluasi tersebut untuk melihat kinerja bisnis yang dijalankan apakah masih memiliki kekurangan atau kendala. Dengan adanya evaluasi, kekurangan ataupun kendala tersebut bisa diperbaiki untuk kelancaran proses pengembangan bisnis.

Untuk pengembangan bisnis ini, penulis memiliki saran dengan harapan kedepannya program kerja yang ada dikembangkan, lalu segi kualitas produksi dijaga dan juga ditingkatkan serta inovasi yang terus dilakukan kedepannya agar perkembangan bisnis menuju kearah yang lebih baik. Selain itu juga untuk rencana kedepannya agar program sustainable ini tetap berjalan, kami menyediakan jasa gratis reparasi pakaian selama 2 tahun bagi konsumen yang sudah memiliki produk Meera Attire. Pakaian yang bisa direparasi antara lain : Kancing baju yang hilang, jahitan yang lepas serta apabila ada aksesoris di pakaian yang rusak bisa diganti dengan yang baru. Syarat untuk layanan reparasi ini antara lain mengisi form yang disediakan, sebelumnya sudah memiliki 3 produk Meera Attire dan biaya pengiriman produk dari kota konsumen ke Meera Attire ditanggung oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Kristen Petra.* (1999). Diakses pada 27 Juli 2023, dari <https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/eman/1999/jiunkpe-ns-s1-1999-31493355-13432-kontribusi-chapter2.pdf>
- Sa'dyah, C. (2009). *Ekonomi 1: Untuk Kelas X SMA dan MA*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009)
- I putu, Artaya. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*.
- Serat Sintetis.* (2023). Diakses pada 27 Juli, dari <https://tshirtbar.id/serat-sintetis-adalah/>
- Suardiningsih, D. (2013). *Perbedaan Kain Katun Dengan Poliester Pada Busana Kuliah Ditinjau Dari Aspek Kenyamanan*. Diakses 27 Juli 2023, dari Universitas Negeri Semarang.
- Endarayana, J. & Retnasari, D. (2021). *Penerapan Sustainable Fashion Dan Ethical Fashion Dalam Menghadapi Dampak Negatif Fast Fashion*.
- Dampak Buruk Serat Sintetis.* (2021). Diakses pada 27 Juli 2023, dari <https://www.kompas.com/parapuan/read/532792339/tak-hanya-merusak-lingkungan-serat-kain-sintetis-juga-berdampak-buruk-bagi-kesehatan>.
- Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Bussines Sustainability. (2019). Diakses pada 27 Juli 2023, dari <http://repository.stiedewantara.ac.id/1845/4/BAB%202.pdf>
- Jenis Kain Serat Alami. (2018). Diakses pada 27 Juli 2023, dari <https://fitinline.com/article/read/kenali-lebih-dalam-8-jenis-serat-kain-alami-dan-buatan-di-baju-yang-anda-pakai/>
- Bahan Polyester. (2021). Diakses 28 Juli 2023, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/bahan-polyester/>.
- Fifi.dkk. (2017). *Mengenal Kelebihan dan Kekurangan Plastik "Biodegradable"*. Diakses melalui Institut teknologi Adhi Tama Suarabaya.

Plastik Biodegradable. Diakses pada 28 Juli 2023,dari <https://eprints.polsri.ac.id/1855/3/BAB%20II.pdf>.

Khodijah, S & Tobing, J.(2023).*Tinjauan Plastik Biodegradable dari Limbah Tanaman Pangan sebagai Kantong Plastik Mudah Terurai*.Vol.17(1)

Fauzi dkk. (2013). *Pengaruh Waktu Simpan Film Plastik Biodegradasi Dari Pati Kulit Singkong Terhadap Sifat Mekanikalnya*.Vol.2(2).

Wikipedia. (2020). *Seed Paper*. Diakses pada 30 agustus 2023,dari https://en.wikipedia.org/wiki/Seed_paper

LAMPIRAN

A. Laporan Kegiatan Mingguan Produksi

No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke - 1						
1	20/03/2023		Diskusi pembagian tugas	Pembagian per-divisi	4 Jam	
2	20/03/2023		Menentukan produk yang akan diproduksi	Melakukan diskusi dengan tim Meera Attire untuk menentukan produk apa saja yang akan dijual	3 Jam	
3	21/03/2023		Diskusi desain produk	Melakukan diskusi dengan bagian riset untuk membuat desain yang elegant dan timeless dengan melihat inspirasi dari pinterest dan instagram	4 Jam	
4	21/03/2023		Moodboard produk baru	Untuk mencari bahan baku yang berkualitas yang cocok dengan desain produk	3 jam 30 menit	
5	22/03/2023		Survei Toko Kain	Survei di toko kain zaara textile, indonesia textile, mac mohan untuk menentukan dimana akan melakukan pembelian kain	6 jam	
6	23/03/2023		Survei Toko Kain	Survei di toko kain melina textile, bintang textile, novfel textile untuk menentukan toko kain	8 jam	

7	24/03/2023		Diskusi	Menentukan tempat pembelian toko kain	2 jam	
8	24/03/2023		Toko Kain	Melakukan pembelian kain sesuai dengan jumlah design pakaian yang ingin diproduksi	2 jam	
9	25/03/2023		Koordinasi Karyawan	Berkoordinasi dengan karyawan bagian pola untuk membuat pola pakaian yang akan diproduksi	6 jam	
10	25/03/2023		Koordinasi karyawan	Setelah pola pakaian dibuat selanjutnya dilakukan sampling untuk melihat apakah pola tersebut sesuai dengan design pakaian yang diinginkan	4 jam	
					42 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke - 2						
1	27/03/2023		Evaluasi sampel produk	Untuk mengetahui apakah sampel sudah sesuai ukurannya dan desain produk yang diinginkan	1 jam 30 menit	
2	27/03/2023		Koordinasi bagian cutting	Menyuruh karyawan bagian cutting untuk memotong kain sesuai pola	30 menit	
3	27/03/2023		Melaporkan perkiraan stok produksi	Untuk pencatatan akumulasi biaya produksi	1 jam 30 menit	

4	28/03/2023		Koordinasi dengan bagian sewing	Untuk memulai proses produksi	6 jam 30 menit	
5	29/03/2023		Diskusi konten sneak peak	Bertujuan agar konsumen tertarik dengan produk yang akan segera dirilis	5 jam	
6	29/03/2023		Menentukan produk olahan limbah kain	Untuk membuat barang memiliki nilai jual	3 jam	
7	30/03/2023		Mengawasi proses produksi	Mengawasi proses sewing dan melakukan pengecekan pada produk yang sudah jadi	6 jam	
8	30/03/2023		Sampel produk olahan limbah kain	Hasil limbah kain dibuat scrunchie dan pouch	2 jam	
9	31/03/2023		Evaluasi sampel produk olahan limbah kain	Menentukan apakah sampel sudah sesuai dengan desain yang diinginkan	3 jam	
10	31/03/2023		Koordinasi karyawan bagian cutting dan sewing	Berkoordinasi dengan bagian cutting dan sewing untuk memulai produksi	1 jam 30 menit	
11	31/03/2023		Konten sneak peak highlight produk	Bertujuan agar konsumen tertarik dengan produk yang akan segera dirilis	2 jam	
12	31/03/2023		Memonitoring karyawan sewing	Memberi deadline waktu selesai produksi	1 jam 30 menit	
13	01/04/2023		Foto produk	Untuk katalog dan konten di media sosial	6 jam 30 menit	
					39 jam 30 menit	

No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke - 3						
1	04/04/2023		Menentukan pembuatan produk baru	Untuk menentukan jenis produk apa yang akan di produksi	2 jam	
2	04/04/2023		Membuat desain produk baru	Desain produk yang dibuat akan berbeda dengan desain sebelumnya	5 jam	
3	05/04/2023		Menentukan kain	Kain menyesuaikan dengan desain produk yang akan dibuat	1 jam 30 menit	
4	05/04/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk menampilkan keunggulan produk	4 jam	
5	05/04/2023		Produk olahan limbah	Berdiskusi dengan bagian keuangan untuk harga jual produk limbah	2 jam	
6	06/04/2023		Diskusi kegiatan jumat berkah	Membagi nasi kotak pada saat hari jumat	2 jam	
7	06/04/2023		Moodboard produk baru	Membantu bagian riset untuk membuat moodboard sebagai rancangan untuk produk baru	4 jam	
8	07/04/2023		Menentukan gaji	Melakukan kesepakatan pemberian gaji kepada karyawan	1 jam 30 menit	
9	07/04/2023		Pencatatan pengeluaran	Bersama bagian keuangan melakukan pencatatan pengeluaran untuk gaji karyawan	2 jam 30 menit	
10	08/04/2023		Quality control produk	Melihat dengan teliti hasil produk yang telah selesai	5 jam	

				apakah memiliki kekurangan		
11	08/04/2023		Produk untuk dijual	Menghitung jumlah stok produk yang akan dijual	30 menit	
12	08/04/2023		Evaluasi	Berdiskusi tentang kendala yang dihadapi setiap divisi	4 jam	
					34 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke - 4						
1	10/04/2023		Fixed desain	Menentukan fixed desain produk baru	2 jam	
2	10/04/2023		Moodboard produk baru	Membantu bagian riset untuk membuat moodboard sebagai rancangan untuk produk baru	5 jam	
3	10/04/2023		Live sale	Live sale di tiktok Meera Attire	4 jam	
4	11/04/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	4 jam	
5	11/04/2023		Packing	Pesanan online shopee (5-10 paket) lalu mengirim ke ekpedisi	2 jam	
6	11/04/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
7	12/04/2023		Melakukan survei toko kain di Yogyakarta	Survei kain untuk produk baru	4 jam	
8	12/04/2023		Foto produk	Foto produk baju untuk konten media sosial	1 jam 30 menit	
9	13/04/2023		Live sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	

10	13/04/2023		Packing	Pesanan online shopee (5-10 paket) dan mengirim ke ekspedisi	5 jam	
11	13/04/2023		Membuat konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	30 menit	
					34 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke - 5						
1	01/05/2023		Pembelian kain	Melakukan pembelian kain di toko Zaara Yogyakarta	7 jam	
2	02/05/2023		Koordinasi Karyawan	Berkoordinasi dengan karyawan bagian pola untuk membuat pola pakaian yang akan diproduksi	6 jam	
3	02/05/2023		Koordinasi Karyawan	Setelah pola pakaian dibuat selanjutnya dilakukan sampling untuk melihat apakah pola tersebut sesuai dengan design pakaian yang diinginkan	4 jam	
4	02/05/2023		Evaluasi sampel produk	Untuk mengetahui apakah sampel sudah sesuai ukurannya dan desain produk yang diinginkan	1 jam 30 menit	
5	02/05/2023		Koordinasi bagian cutting	Menyuruh karyawan bagian cutting untuk memotong kain sesuai pola	30 menit	
6	03/05/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	

7	03/052023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam 30 menit	
8	03/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
9	03/05/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	
10	04/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam 30 menit	
11	04/05/2023		Koordinasi Karyawan	Koordinasi bagian sewing untuk memulai produksi massal produk baru	6 jam	
12	04/05/2023		Menentukan Gaji	Melakukan kesepakatan pemberian gaji kepada karyawan	1 jam 30 menit	
13	04/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
14	05/05/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	
15	05/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam	
16	05/05/2023		Produk Olahan Limbah	Diskusi dengan bagian riset untuk pengolahan limbah produksi kedua	2 jam	
					51 jam 30 menit	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 6-7						
1	08/05/2023		Live sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	

2	08/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekspedisi	2 jam 30 menit	
3	08/05/2023		Quality control produk	Melihat dengan teliti hasil produk yang telah selesai apakah memiliki kekurangan	4 jam	
4	08/05/2023		Sampling	Membuat sampel pouch serut dari limbah kain	1 jam 30 menit	
5	08/05/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk fixed desain pouch serut	1 jam 30 menit	
6	08/05/2023		Koordinasi karyawan	Mengkoordinasi karyawan sewing untuk menentukan deadline produksi	3 jam	
7	09/05/2023		Live sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	
8	09/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekspedisi	2 jam 30 menit	
9	09/05/2023		Koordinasi Karyawan	Mengkoordinasi karyawan bagian cutting untuk mulai memproduksi pouch serut olahan limbah kain	2 jam	
10	09/05/2023		Menentukan Gaji	Melakukan kesepakatan pemberian gaji kepada karyawan	1 jam 30 menit	
11	09/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
12	10/05/2023		Quality control produk	Melihat dengan teliti hasil produk yang telah selesai apakah memiliki kekurangan	4 jam	

13	10/05/2023		Menentukan HPP	Melakukan diskusi dengan bagian keuangan untuk menentukan HPP	2 jam 30 menit	
14	11/05/2023		Live sale	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	
15	11/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam 30 menit	
16	11/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
17	11/05/2023		Live sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
18	11/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam 30 menit	
19	11/05/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk menentukan kegunaan pouch serut olahan limbah kain	1 jam 30 menit	
20	12/05/2023		Quality control produk	Melakukan quality control pada semua produk yang sudah jadi sebelum diterima di tangan konsumen	4 jam	
21	12/05/2023		Foto	Melakukan foto untuk produk baru	1 jam 30 menit	
22	13/05/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk menentukan harga jual produk baru	1 jam	
23	13/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
24	13/05/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk menentukan apa yang	3 jam	

				diproduksi selanjutnya		
					62 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 8						
1	15/05/2023		Evaluasi Tim	Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire	2 jam 30 menit	
2	15/05/2023		Evaluasi Produk	Melakukan evaluasi produk sebelumnya	2 jam	
3	15/05/2023		Diskusi Desain	Melakukan diskusi untuk membuat desain produk baru	4 jam	
4	16/05/2023		Diskusi Kain	Melakukan diskusi untuk menentukan jenis kain yang akan digunakan untuk produksi produk baru	3 jam 30 menit	
5	17/05/2023		Desain	Menentukan fixed desain produk baru	2 jam	
6	17/05/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
7	17/05/2023		Packing	Pesanan online shopee dan mengirim ke ekpedisi	2 jam 30 menit	
8	18/05/2023		Survei Kain	Melakukan survei ke toko kain di Beteng Trade Center Solo	8 jam	
9	18/05/2023		Survei Kain	Melakukan survei toko kain di Yogyakarta	6 jam	
10	18/05/2023		Diskusi Pembelian Kain	Melakukan diskusi untuk menentukan tempat pembelian kain	2 jam	
11	18/05/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk persiapan jumat berkah	1 jam	

12	18/05/2023		Kegiatan jumat berkah	Membagikan nasi box untuk jumat berkah	3 jam	
13	19/05/2023		Foto	Melakukan foto untuk produk baru	1 jam 30 menit	
14	19/05/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
					44 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 9						
1	12/06/2023		Pembelian Kain	Melakukan pembelian kain di toko kain Zaara Textile Yogyakarta	4 jam	
2	12/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
3	12/06/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam 30 menit	
4	13/06/2023		Koordinasi Karyawan	Mengkoordinasi karyawan bagian cutting untuk membuat pola produk baru	5 jam	
5	13/06/2023		Sampling	Sampling produk baru	1 jam	
6	13/06/2023		Evaluasi	Mengevaluasi sampel produk baru	2 jam	
7	14/06/2023		Fixed Desain	Melakukan diskusi dengan bagian riset untuk menentukan fixed desain produk baru	1 jam	
8	14/06/2023		Biaya Produksi	Melakukan diskusi dengan bagian keuangan untuk merancang biaya produksi untuk produk baru	2 jam	

9	14/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
10	14/06/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
11	14/06/2023		Re-Sampling	Re-sampling produk baru	6 jam	
12	14/06/2023		Evaluasi	Mengevaluasi sampel apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan	2 jam	
13	14/06/2023		Koordinasi Karyawan	Mengkoordinasi karyawan bagian cutting untuk mulai memproduksi masal	4 jam	
14	15/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
16	15/06/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
17	15/06/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
					47 jam 30 menit	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 10						
1	19/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
2	19/06/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
3	20/06/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk pembaruan bagian packaging jika diperlukan	2 jam	
4	20/06/2023		Fixed desain	Fixed desain produk olahan	3 jam	

				limbah kain produk baru		
5	21/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
6	21/06/2023		Koordinasi Karyawan	Mengkoordinasi karyawan bagian cutting untuk mulai memproduksi masal	4 jam	
7	21/06/2023		Konten media sosial	Membantu bagian pemasaran untuk mempromosikan produk	2 jam	
8	22/06/2023		Diskusi	Berdiskusi untuk menentukan kegunaan produk olahan limbah kain	3 jam	
9	23/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
					28 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 11						
1	26/07/2023		Diskusi	Berdiskusi untuk pembelian seed paper	2 jam	
2	26/06/2023		Packaging	Melakukan pembelian seed paper	4 jam	
3	27/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
4	27/06/2023		Koordinasi karyawan	Mengkoordinasi karyawan sewing untuk menentukan deadline produksi	3 jam	
5	30/06/2023		Quality control produk	Melakukan quality control pada semua produk yang sudah jadi sebelum diterima di tangan konsumen	3 jam	
6	30/06/2023		Foto	Melakukan foto untuk produk baru	6 jam	
7	30/06/2023		Packing	Packing pesanan online dan	2 jam	

				mengirimkan ke ekspedisi		
8	30/06/2023		Diskusi	Melakukan diskusi untuk persiapan jumat berkah	1 jam	
9	01/06/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
10	01/06/2023		Kegiatan jumat berkah	Membagikan nasi box untuk jumat berkah	3 jam	
11	02/07/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
					36 jam	
No	Tanggal	Tambahan (minggu)	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu Ke 12						
1	03/07/2023		Menentukan HPP	Berdiskusi bersama bagian keuangan untuk menentukan HPP	3 jam	
2	03/07/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
3	04/07/2023		Diskusi	Berdiskusi dengan bagian keuangan untuk menetapkan harga jual produk	3 jam	
4	04/07/2023		Quality control produk	Melakukan quality control pada semua produk yang sudah jadi sebelum diterima di tangan konsumen	3 jam	
5	04/07/2023		Stok Online	Menyerahkan jumlah stok produk untuk kebutuhan toko online Meera Attire	2 jam	
6	05/07/2023		Foto	Melakukan foto untuk produk baru	6 jam	
7	05/07/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
8	05/07/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	

9	06/07/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
10	07//07/2023		Live Sale	Live sale di tiktok meera	4 jam	
11	07//07/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
12	07//07/2023		Evaluasi Tim	Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire	2 jam 30 menit	
13	07//07/2023		Packing	Packing pesanan online dan mengirimkan ke ekspedisi	2 jam	
					39 jam 30 menit	

B. Bukti Laporan Kegiatan

1. Melakukan pembelian di toko Zara Yogyakarta



2. Kunjungan ke tempat produksi Meera Attire



3. Membantu bagian pemasaran melakukan foto produk



- Melakukan quality control pada produk



- Melakukan Live Sale di Tiktok Meera Attire



6. Persiapan packing produk



7. Pengiriman paket pesanan customer



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan pada tanggal 17 April 2002 sebagai anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Erwinsyah Harahap dan Rachmi Asril Chaniago. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Pimpinan Gang Delima, No.17 Medan, Sumatera Utara. Hp: 085276286727. Alamat Email firzasyahrani@gmail.com. Pendidikan SMA di tempuh di SMA Swasta Al-Ulum Medan, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis telah melakukan praktik kerja lapangan sebagai tim *online* di perusahaan Rumah Warna selama 3 bulan. Selain itu, penulis pernah membuat aksesoris handmade untuk pameran kewirausahaan di fakultas ilmu agama islam. Untuk melihat aksesoris handmade penulis bisa dilihat melalui instagram @phantone_nue.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



